

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak di pandu oleh teori, tetapi di pandu oleh fakta yang di temukan pada saat sedang meneliti di lapangan yaitu penelitian yang langsung di lakukan di lapangan atau saat responden, penelitian yang mengambil data yang sebanyak-banyaknya dari informasi mengenai latar belakang keadaan permasalahan yang diteliti, cara yang diambil dalam penelitian ini adalah dengan observasi dan wawancara. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang bersifat kualitatif.¹

Sebagai hasil dari strategi ini, data dikumpulkan dalam gambar dan kata-kata daripada angka. Laporan penelitian akan menyertakan kutipan dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan sumber lain. Penulis kemudian melakukan penelitian untuk mendapatkan data dan informasi di lapangan berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan secara mendalam dengan mengunjungi Kabupaten Nias Barat yang menjadi lokasi penelitian penulis.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Nias Barat dengan fokus pengambilan data di Kantor Dinas Kelautan dan Perikanan, dan Pusat Kegiatan kelompok nelayan.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R dan D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 2

Waktu penelitian akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 5 bulan terhitung dari bulan Februari sampai juni 2022.

C. Sumber Data

Tipe data sering dapat dibagi menjadi dua kategori: data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang peneliti kumpulkan langsung dari sumber pertama.¹ Data primer harus diolah sebelum digunakan karena tidak dapat diakses melalui sumber perantara, pihak kedua, dan lain-lain. Sedangkan data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari dokumen, buku, dan terbitan berkala seperti laporan pemerintah, karangan, buku-buku yang mewakili teori, terbitan berkala, dan sebagainya. Tidak perlu lagi mengolah informasi yang diperoleh dari data sekunder ini.

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Barat serta beberapa nelayan menjadi data primer dalam penelitian ini. Sedangkan penulis penelitian ini mengumpulkan data sekunder dari jurnal penelitian sebelumnya, buku, dan data yang berkaitan dengan peranan dinas kelautan dan perikanan dalam pemberdayaan masyarakat nelayan di Kabupaten Nias Barat, serta data pendukung yang diperoleh kemudian.

¹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 39.

D. Informan Penelitian

Empat orang dimaksudkan untuk dijadikan informan penelitian. Berikut orang-orang yang dijadikan peneliti sebagai informan dalam penelitian ini:

No	Nama	Jabatan	NIP
1	Syukur Des'eliman Gulo, S.Pi	Kabid Perikanan Tangkap	19831228 201209 1 001
2	Afifuddin Marulafau, S.Pi	Kasi Bina Produksi, Teknologi dan Bina Usaha	19800323 201101 1 006
3	Ihsat Domo	Nelayan Tangkap	12040826010800 48
4	Irhasan Jambak	Nelayan Tangkap	12040828010800 54

E. Metode Pengumpulan Data

Agar dapat memperoleh data yang diperlukan dalam membantu data-data yang relevan ini, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Observasi (Metode Pengamatan)

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan langsung (tanpa menggunakan instrumen) terhadap gejala-gejala yang diamati (sedang diselidiki), baik pengamatan itu dilakukan dalam keadaan dunia nyata atautkah yang dipentaskan. Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pencatatan yang cermat dan metodis.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya kepada orang-orang atau masyarakat yang akan diwawancarai guna memperoleh tanggapan dari narasumber untuk mendapatkan kunci yang akan diteliti.²

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat data dari informan tentang peranan dinas kelautan dan perikanan dalam pemberdayaan masyarakat nelayan serta bagaimana kehidupan para nelayan di Kabupaten Nias Barat.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data penunjang untuk melengkapi metode yang lain guna memperoleh data tambahan yang terkait dengan data umum. Dalam melakukan penelitian, strategi ini digunakan sebagai informasi pendukung dari metodologi wawancara dan observasi.

F. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses yang berkesinambungan yang dimulai dengan pengumpulan data dan berlanjut hingga penulisan laporan. Oleh karena itu, tidak seperti penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif tidak memisahkan pengumpulan dan analisis data.

Analisis data kualitatif Miles dan Huberman dalam Muh ada tiga jenis kegiatan dalam analisis data kualitatif, dalam Fitra dan Lutfiyah:³

² Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2001), hlm. 129.

³ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm. 85.

1. Reduksi Data

Setiap peneliti akan dipandu dalam reduksi data oleh hasil yang diinginkan. Temuan adalah fokus utama penelitian kualitatif. Akibatnya, ketika mereduksi data, sangat penting bagi peneliti untuk memperhatikan apa pun yang peneliti temukan yang asing, tidak diketahui, atau tanpa pola.

Reduksi data adalah proses rumit yang membutuhkan kecerdasan serta wawasan yang luas dan mendalam. Dalam hal reduksi data, peneliti baru dapat berbicara dengan teman atau orang lain yang dianggap ahli. Wawasan peneliti akan berkembang sepanjang diskusi, memungkinkannya untuk mereduksi data yang mengandung temuan signifikan dan nilai pengembangan teori.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menampilkan data setelah direduksi. Data ini dapat disajikan dengan deskriptif bentuk kata-kata dalam penelitian kualitatif. Data disusun, disusun dalam pola hubungan, melalui penyajiannya agar lebih mudah dipahami.

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan format lain yang sejenis. Menurut Miles dan Huberman, teks naratif merupakan metode yang paling sering digunakan peneliti kualitatif untuk menyajikan data. lebih mudah untuk memahami apa yang sedang terjadi dan untuk merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan apa yang telah dipahami dengan menampilkan data.⁴

⁴Umriati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 115.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi hasil. Jika tidak ada cukup bukti yang kuat untuk mendukung fase pengumpulan data berikutnya, kesimpulan awal akan berubah. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut kredibel.

Karena seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan di lapangan, kesimpulan mungkin atau mungkin tidak dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Dalam penelitian kualitatif, hasil yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya tidak dipublikasikan. Temuan dapat berbentuk hubungan klausa atau interaktif, hipotesis, atau teori, atau dapat dideskripsikan atau dideskripsikan tentang objek yang sebelumnya gelap atau redup, sehingga menjadi jelas setelah penelitian.⁵

⁵Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 109.